



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII BC SMK NEGERI 2 KOTA BOGOR

Neneng Hermawati

SMK Negeri 2 Kota Bogor

E-mail: [nhermit04@gmail.com](mailto:nhermit04@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui model pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik tentang materi Produk Teknologi Tepat Guna, (2) untuk menggambarkan proses peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik tentang materi Produk Teknologi Tepat Guna sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek, (3) untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik tentang materi Produk Teknologi Tepat Guna setelah menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek dapat menjadi variasi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di Kelas XII BC SMK Negeri 2 Kota Bogor. Sebelum menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek hasil belajar peserta didik hanya memiliki nilai rata-rata 74.14. Siklus pertama meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 78.00, meningkat lagi di siklus ke-dua dengan perolehan nilai atau hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 81.70, dan di siklus ke-tiga nilai rata-rata peserta didik meningkat lagi menjadi 86.10. Aktivitas peserta didik dalam pembuatan produk teknologi tepat guna. Perolehan prosentase pada siklus pertama sebesar 53,45% (cukup aktif), perolehan prosentase pada siklus ke-dua sebesar 78.62% (aktif), dan perolehan prosentase pada siklus ke-tiga sebesar 95.52% (sangat aktif). Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan aktivitas peserta didik diantara ketiga siklus tersebut. Sehingga penggunaan model pembelajaran Berbasis Proyek yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Berbasis Proyek; aktivitas peserta didik; hasil belajar; Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

### PENDAHULUAN

Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan yang dimaksud yaitu perubahan perilaku tetap berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu. Adapun

pengalaman merupakan interaksi antara individu dan lingkungannya sebagai sumber belajar.

Kewirausahaan merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik di abad 21 ini, mengingat dukungan sumber daya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang semakin berkurang. Jiwa dan semangat wirausaha yang terbentuk sejak dini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sehingga ketergantungan terhadap sumber daya alam dapat diminimalisir. Wirausaha yang kreatif dan inovatif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan output ekonomi dalam mendukung kesejahteraan bangsa melalui terciptanya karya nyata yang orsinil dan bermanfaat.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) bertujuan agar peserta didik selain mampu menghasilkan ide kreatif dan inovatif juga dapat merealisasikan dalam bentuk karya nyata dan dilanjutkan sampai pada kegiatan penciptaan pasar untuk mewujudkan nilai ekonomi dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Masalah yang dihadapi di Kelas XII BC SMKN 2 Bogor peserta didik kurang bersemangat, kurang respon dan rendah partisipasinya dalam mempelajari materi Produk Teknologi Tepat Guna.

Berdasarkan hasil survey dan pengamatan secara langsung, mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2019 diperoleh hasil sebagai berikut, dari 29 peserta didik nilai tertinggi 8.0 dan nilai terendah 7.0. Peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKM hanya 7 orang atau 24.14% dan yang belum tuntas atau di bawah KKM 22 orang atau 75.86%, (nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75). Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKK dalam materi Produk Teknologi Tepat Guna masih tergolong rendah.

Untuk mengatasi kenyataan di atas, diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang dianggap tepat dan cocok sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, peserta didik lebih bersemangat dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui ***Model pembelajaran Berbasis Proyek*** dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran *Produk Kreatif dan Kewirausahaan* di kelas XII BC SMK Negeri 2 Kota Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2019 – 2020

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan SMK Negeri 2 Kota Bogor dengan Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang beralamat di Jl. Pangeran Sogiri No. 404 Kota Bogor Utara, Jawa Barat. 16154. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2019, subyek penelitian adalah

siswa kelas XII BC dengan jumlah peserta didik 29 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 12 orang perempuan.

Penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Persiapan yang dilakukan sebelum PTK antara lain menyusun RPP sesuai dengan materi yang telah direncanakan, menentukan model pembelajaran yang digunakan yaitu Model ***Model pembelajaran Berbasis Proyek***, menyiapkan model yang digunakan dan menyiapkan instrument penelitian berupa: kisi-kisi dan soal, format observasi siswa, format observasi guru, dan format wawancara bagi peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang model pembelajaran yang dilakukan guru.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru yang dilakukan tim observer. Pengumpulan data observasi menggunakan format observasi yang telah disusun pada akhir siklus satu dilakukan tes kepada siswa untuk mengetahui berhasil tidaknya siklus satu. Analisis data dilakukan setelah siklus I selesai (3 x pertemuan) data yang dianalisis adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan materi Produk Teknologi Tepat Guna, aktivitas peserta didik dan aktivitas guru. Analisis dilakukan secara deskriptif lalu dibandingkan dengan Indikator Keberhasilan Penelitian. Hasil dari analisis data digunakan untuk mengambil keputusan berhasil atau tidaknya siklus 1. Apabila siklus I belum berhasil dilanjutkan ke siklus 2 dan 3. Semua hasil observasi aktivitas siswa, observasi aktifitas guru dan hasil tugas siswa pada siklus ke-1 selanjutnya dibandingkan dengan hasil observasi aktivitas peserta didik, observasi aktifitas guru dan hasil tugas peserta didik pada siklus ke-2. Selanjutnya hasil siklus 2 dibandingkan dengan siklus 3. Apabila dari ketiga pengamatan tersebut mengalami peningkatan baik dari segi mutu maupun besaran prosentase, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas berhasil.

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan kolaborasi dengan guru-guru, untuk menyusun instrument dalam bentuk (1) observer, (2) dokumenter, dan (3) administrator. Dalam hal ini, pengajar adalah peneliti itu sendiri, observer terdiri atas dua orang yaitu guru Kelas XI dan Kelas XII, serta selaku dokumenter penelitian, penulis mengajak satu orang staf TU (toolman) di Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas XII BC Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Dari pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis

proyek terlihat bahwa dari sisi motivasi maupun hasil kerja pada Produk Kreatif dan Kewirausahaan masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa di dalam kelas dan nilai siswa yang masih di bawah KKM (Nilai KKM PKK 75)

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	ADE IBRAHIM	70	Belum Tuntas
2	ADHI RACHMADANI	72	Belum Tuntas
3	AGIT	75	Tuntas
4	ASSYFA CHOERUNNISA	74	Belum Tuntas
5	AYU FEBRIANI	74	Belum Tuntas
6	AZZAHRA NURHIDAYAH	74	Belum Tuntas
7	DELLA NUR SAFITRI	74	Belum Tuntas
8	DITA FADILLAH	74	Belum Tuntas
9	FACHRUL AZIZI	76	Tuntas
10	FIKRI FADILLAH	72	Belum Tuntas
11	IBNU MUHAMMAD FAUZAN	73	Belum Tuntas
12	ILMA AMALIA KHOIRINNISA	74	Belum Tuntas
13	IVAN ZULFIKRI	72	Belum Tuntas
14	MARIO ARISANDI	72	Belum Tuntas
15	MOHAMMAD RAHMAN	72	Belum Tuntas
16	MUHAMAD FAHMI HILMAN	73	Belum Tuntas
17	MUHAMMAD DICKY RAMADHANI	73	Belum Tuntas
18	MUHAMMAD HADI RIZKY	74	Belum Tuntas
19	MUHAMMAD ILHAM	76	Tuntas
20	MUHAMMAD RIDHO BIMANTARA	74	Belum Tuntas
21	MUTIA RACHA MELISA	72	Belum Tuntas
22	PUTRI SURYANINGSIH	80	Tuntas
23	QUROTA AYUNDIANSYAH	73	Belum Tuntas
24	RAFLI NURFADILLAH	74	Belum Tuntas
25	SAHRUL	73	Belum Tuntas
26	SAMANTHA SALSABILA AZIZ	80	Tuntas
27	SITI RODIAH	76	Tuntas
28	ULPAYANI	74	Belum Tuntas
29	YULIYA	80	Tuntas
Rata-Rata		74.14	

*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas Xii Bc Smk Negeri 2 Kota Bogor*

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
Nilai Terendah		70	
Nilai Tertinggi		80	
Jumlah Siswa yang Sudah Tuntas		7	
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas		22	
Persentase Ketuntasan		24.14%	

Dari tabel diatas peserta didik dengan nilai tertinggi 8.0 dan nilai terendah 7.0. Peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM 22 orang dan yang sudah tuntas 7 orang atau 24.14% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKK dalam materi Produk Teknologi Tepat Guna masih tergolong rendah.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, pada tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan hasil belajar siswa di bawah ini :

Tabel Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai KKM	75	75	75	75
Ketuntasan Belajar yang diharapkan	100%	100%	100%	100%
Nilai rata-rata siswa	74.14	78.00	81.70	86.10
Ketuntasan belajar siswa yang dicapai	24.14%	86.21%	100%	100%

Berdasarkan temuan hasil belajar peserta didik Nilai rata-rata Pra Siklus 74.14, setelah menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek pada siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan yaitu dimulai dari siklus I 78.00, siklus II 81.70 dan siklus III 86.10

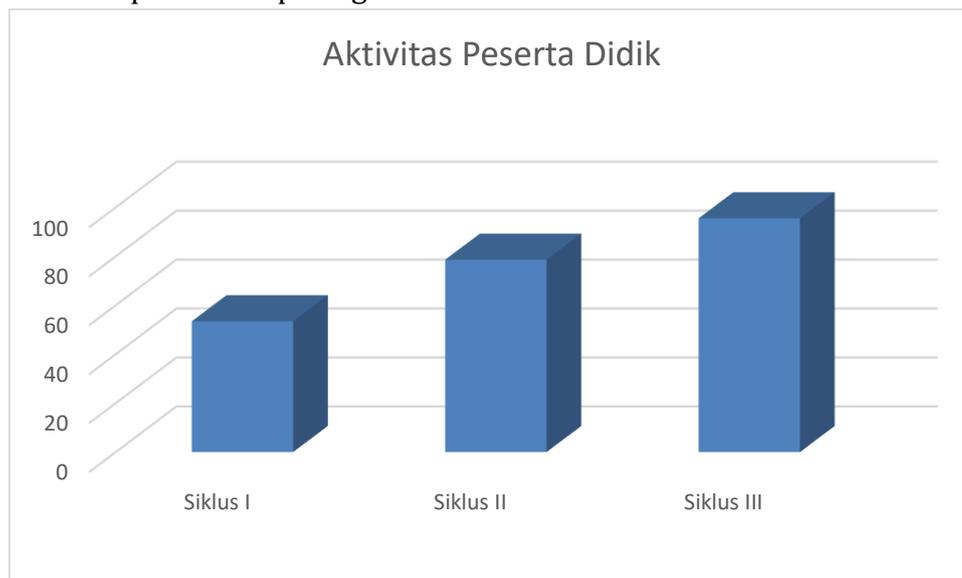
Hermawati

Data-data yang diperoleh kemudian dibuat grafik sebagai berikut :

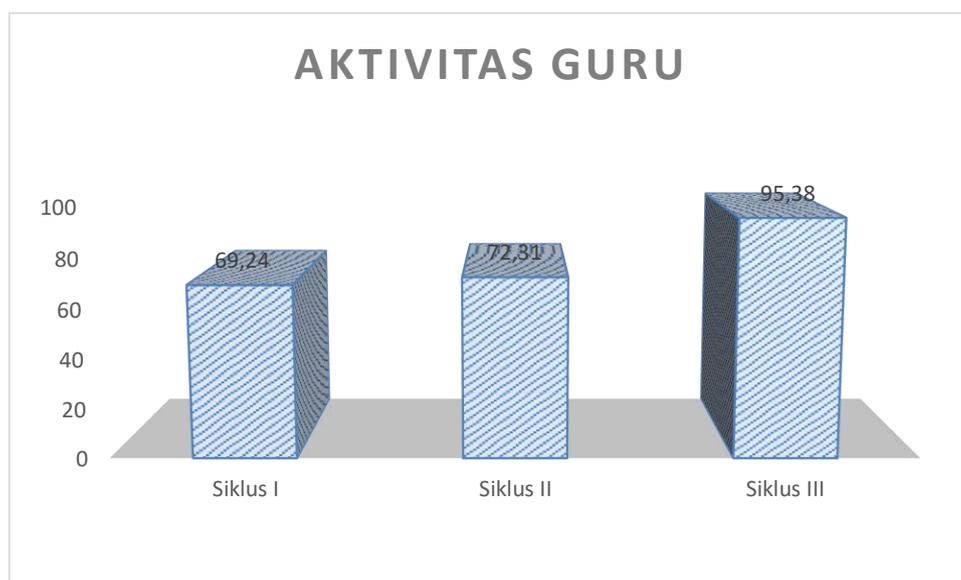


Gambar 1. Nilai Rata-rata Hasil Belajar.

Hasil observasi pada peserta didik juga menunjukkan kenaikan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, siklus I 53,45% dan siklus II sebesar 78,62%, dan siklus III sebesar 95,52% Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I, II, dan III

Hasil observasi guru juga menunjukkan kenaikan yang signifikan, aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 69.24% ,pada siklus II sebesar 72.31% dan pada siklus III sebesar 95.38%

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Berbasis Proyek terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dan guru dalam pembuatan produk teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan nilai atau hasil belajar peserta didik yang signifikan. Secara Pribadi dalam proses pembelajaran peserta didik dapat bekerja secara bebas, berinisiatif, kreatif, dan aktif, rasa percaya diri lebih meningkat, belajar memecahkan masalah, dan mengembangkan antusiasme. Secara Sosial dapat meningkatkan belajar bekerja sama, berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru, berkomunikasi yang baik secara sistematis, menghargai pendapat orang lain, dan meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan. Secara Akademis paserta didik terlatih untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan atau tugas yang diberikan, bekerja secara sistematis, mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang, merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya, sehingga dapat membuat produk yang berkualitas dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta. PT Grasindo.

- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses belajar Mengajar* Jakarta. PT Bumi Aksara
- H. Baharudin, E Wahyuni. 2015 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Kamdi, W. dkk. (2007). *Model- model Pembelajaran Inovatif*. Malang. Universitas Negeri Malang. Khikmah.
- Kemendikbud. 2015. *Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XII*. Jakarta
- Kirkley, Jamie. 2003. *Principle for Teaching Problem Solving*. Tehnical Paper, Plato Learning Inc.
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Jakarta. Rafika Aditama.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan Untuk Kelas XII SMK*. Jakarta. Yudhistira
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sagala.Syaiful . 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Sobur Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sudjana Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Sunarto. (2009). *faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. di akses dari laman web hari minggu tanggal 14 mei 2017 pukul 23:14. <http://pendidikan-biolog.blogspot.co.id/2014/09/makalah-hasil-belajardan-materi-ajar.html> Pada hari minggu , 14 mei 2017 pukul 23.14
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra, Udin, S. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasion
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta. PT Bumi Aksara.